

BAB IV

KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan tinjauan pada bab-bab sebelumnya mengenai Museum Seni Kelompok Lima, dapat disimpulkan bahwa:

- Museum Seni Kelompok Lima adalah suatu wadah yang bertujuan untuk mendorong pariwisata di Kota Bandung dengan memberikan alternatif tempat tujuan wisata edukasi di Kota Bandung.
- Adanya Museum Seni Kelompok Lima diharapkan dapat memberikan edukasi kepada masyarakat Kota Bandung pada khususnya dan masyarakat Indonesia pada umumnya mengenai salah satu pergerakan yang menjad bagian dari perjalanan seni rupa modern Indonesia.
- Perencanaan dan perancangan Museum Seni Kelompok Lima memerlukan pendekatan fisik dan non fisik yang didasarkan pada studi literatur, studi banding, serta analisa terhadap proyek serupa.

4.2 Batasan

Batasan-batasan yang dapat mempersempit ruang lingkup permasalahan yang ada diantaranya adalah:

- a) Non Fisik
 - Fasilitas lainnya yang relevan dan dapat mendukung keberadaan Museum Seni Kelompok Lima
 - Perencanaan mengikuti peraturan pembangunan yang berlaku di Kota Bandung.
 - Apabila ada sumber data yang tidak dapat ditemukan peraturan dan studi literturnya maka akan menggunakan asumsi berdasarkan hasil studi banding dan data lainnya yang relevan.
 - Museum Seni Kelompok Lima merupakan museum khusus dengan koleksi pada satu bidang saja yaitu seni rupa dua dimensi (lukisan) dan tiga dimensi (patung, seni instalasi)
 - Jangka waktu perencanaan sampai dengan tahun 2028.

- Masalah disiplin ilmu lain tidak dibahas secara mendalam
- b) Fisik
- Lokasi terletak di Kota Bandung khususnya berada di kawasan pariwisata yang memiliki kemudahan aksesibilitas menggunakan angkutan umum
 - Penggunaan lahan memperhatikan peraturan daerah setempat mengenai KDB, KLB, dan GSB kawasan wisata sesuai dengan RTRW Kota Bandung 2011-2031
 - Perencanaan dan perancangan Museum Seni Kelompok Lima dibatasi pada fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan oleh museum dan adanya ruang-ruang lain sebagai pendukung.

4.3 Anggapan

- Lokasi tapak terpilih dianggap telah memenuhi persyaratan teknis dan administratif, layak untuk dibangun dan terlepas dari masalah pembebasan tanah.
- Studi mengenai daya dukung tanah dianggap memenuhi syarat untuk bangunan museum dan tidak dibutuhkan pemecahan struktur secara khusus dan spesifik.
- Karya Kelompok Lima yang dipamerkan dalam museum ini dianggap telah memenuhi persyaratan untuk dipakai oleh pengelola museum sebagai bagian dari pameran tetap museum, dan apabila terdapat ketidaktersediaan karya yang dipamerkan maka museum dianggap dapat membuat karya reproduksinya.
- Biaya pembangunan dan operasional museum dianggap tersedia.
- Hal-hal di luar jangkauan kemampuan penulis dianggap tidak menimbulkan masalah khusus dalam perancangan museum.